



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan tempat penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh dengan mendatangi perusahaan secara langsung sebagai objek penelitian. Bank Muamalat Indonesia cabang Malang yang beralamat di Jl. Kawi Atas No. 36 A Malang - Jawa Timur, no Telp. 0341-556020-21 / Fax. 0341-556019.

Bank Muamalat Indonesia adalah bank Islam tertua di Indonesia. Sehingga saya tertarik untuk meneliti di Bank Muamalat Indonesia cabang Malang yang lokasinya tidak jauh dari tempat saya menimba ilmu di Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain penelitian agar bisa lebih intens, Malang juga sebagai kota yang berkembang setelah Surabaya, sehingga dapat mewakili Bank Muamalat Indonesia pusat yang berada di Jakarta.

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian, menjelaskan jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu *empiris*.<sup>38</sup> Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan empiris, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data primer dan menemukan kebenaran dengan menggunakan metode berpikir induktif dan kriterium kebenaran koresponden serta fakta yang digunakan untuk melakukan proses induksi dan pengujian kebenaran secara koresponden adalah fakta yang mutakhir. Cara kerja dari metode dalam penelitian ini, yaitu dari hasil pengumpulan dan penemuan data serta informasi melalui studi kepustakaan terhadap asumsi atau anggapan dasar yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian ini, kemudian dilakukan pengujian secara induktif-verifikatif pada fakta mutakhir yang terdapat di dalam lembaga yang akan diadakan penelitian. Dengan demikian kebenaran dalam suatu penelitian telah dinyatakan reliabel tanpa harus melalui proses rasionalisasi.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2005.), h. 28

<sup>39</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2007), h. 31.

### C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan konseptual dilakukan manakala peneliti tidak beranjak dari aturan hukum yang ada. Hal itu dilakukan karena memang belum atau tidak ada aturan hukum untuk masalah yang dihadapi. Salah satunya adalah melakukan penelitian mengenai konsep hukum yang berasal dari sistem hukum tertentu yang tidak bersifat universal, misalnya perbankan syariah. Dalam hal demikian peneliti harus merujuk kepada doktrin-doktrin yang berkembang di dalam Hukum Islam di bidang perbankan. Akan tetapi juga perlu memahami substansi dasar Hukum Islam karena dari situlah konsep itu beranjak.<sup>40</sup> Pendekatan konseptual dalam penelitian ini merujuk pada konsep ulama kontemporer (Wahbah Zuhaili) dalam bidang perbankan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah *kualitatif* karena data-data yang dibutuhkan dan digunakan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.<sup>41</sup> Penelitian *kualitatif* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang *deskriptif*, yang bersumber dari tulisan, lisan atau ungkapan tingkah laku.<sup>42</sup> Sehingga dengan pendekatan *kualitatif* ini penulis dapat mendiskripsikan secara sistematis terhadap data-data *kualitatif* mengenai penentuan *nisbah* deposito plus pada BMI cabang Malang.

---

<sup>40</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta, Kencana, 2007), h. 137.

<sup>41</sup> Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2005.), h. 11.

<sup>42</sup> Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 16.

#### D. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>43</sup>

##### a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam riset ini peneliti mengadakan studi lapangan. Sumber data diperoleh dari lapangan secara langsung. Diantaranya data dari pihak staff funding Bank Muamalat Indonesia cabang Malang oleh ibu Mega dan pak Sabar berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan produk deposito plus.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya yaitu penelitian mengenai *nisbah* bagi hasil, teori ulama fiqh kontemporer dan buku-buku fiqh Islam yang mengacu pada judul penelitian. Ciri umum data sekunder adalah pertama, pada umumnya data sekunder dalam keadaan siap terbuat dan dapat dipergunakan dengan segera. Kedua, baik bentuk maupun isi data sekunder, telah dibentuk dan di isi oleh peneliti-peneliti terdahulu, sehingga peneliti kemudian, tidak mempunyai pengawasan terhadap pengumpulan, pengolahan, analisis maupun konstruksi data. Ketiga, tidak terbatas oleh waktu dan tempat.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Moeleong; *Metode Penelitian Kualitatif*; Bandung: Rejana Rosdakarya Offset; 2001; h. 3.

<sup>44</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, (eds), *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 30.

## **E. Teknik Pengumpulan dan Pengujian Keabsahan Data**

### **a. Wawancara**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan komunikasi langsung dengan responden yaitu pihak Bank Muamalat Indonesia cabang Malang staff Funding oleh Ibu Mega dan Bapak Sabar untuk memperoleh data yang konkrit guna keperluan mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan.<sup>45</sup>

### **b. Studi Kepustakaan**

Merupakan metode pengumpulan data dengan jalan menggali atau mempelajari data dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau literatur, peraturan perundang-undangan, yaitu berkaitan dengan masalah penentuan nisbah bagi hasil dalam teori ulama fiqh kontemporer.

## **F. Teknik Analisis Data**

Secara umum analisis data dapat dilakukan dengan cara menghubungkan apa yang diperoleh dari suatu tahapan penelitian sejak awal. Ia ditujukan untuk memahami data yang terkumpul dari sumber, untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan kerangka berfikir tertentu.<sup>46</sup>

Analisis lingkungan eksternal perusahaan didekati dari dua pendekatan, yaitu dari sisi peluang dan ancaman. Para manajer harus dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan masalah ini. Ia harus terus bekerja untuk dapat mengubah hal-hal yang bersifat ancaman menjadi peluang.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 231.

<sup>46</sup> Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqh, Jilid I*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 387.

Salah satu tujuan pokok analisis lingkungan adalah untuk mengenali adanya peluang-peluang (*opportunities*) baru. Bagi pemasaran, peluang perusahaan adalah sebuah gelanggang yang menarik untuk kegiatan pemasaran di mana perusahaan tertentu akan meraih keunggulan bersaing.

Ancaman (*threat*) lingkungan adalah tantangan yang diperlihatkan oleh suatu kecenderungan atau perkembangan yang tidak menguntungkan dalam lingkungan yang akan menyebabkan kemerosotan kedudukan perusahaan bila tidak ada kegiatan pemasaran dengan tujuan tertentu.

Analisis lingkungan internal perusahaan didekati dari dua pendekatan, yaitu dari sisi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Para manajer harus dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan hal ini. Ia harus terus bekerja untuk dapat mengubah hal-hal yang bersifat kelemahan-kelemahan menjadi kekuatan-kekuatan baru.<sup>47</sup>

Sedangkan metode pengolahan data akan dilakukan ialah dengan cara:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian, serta relevansinya dengan kelompok yang lain. Dalam hal ini, data yang telah diberikan oleh pihak BMI cabang Malang baik berupa jawaban hasil wawancara kepada staff funding maupun dokumentasi untuk informasi yang lain akan dicek kelengkapannya, kejelasan makna, serta relevansinya antara deposito plus dan deposito yang lainnya.

---

<sup>47</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),h. 224.

- b. *Klasifikasi*, yaitu peninjauan kembali pengolahan data sesuai dengan rumusan masalah sehingga permasalahan yang dibahas tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan sebelumnya. Yaitu pengolahan data sesuai dengan apa yang telah dicantumkan dalam batasan masalahnya dalam hal kesesuaian teori ulama fiqh kontemporer dengan penentuan *nisbah* deposito plus di BMI cabang Malang.
- c. *Verifikasi*, yaitu data yang telah didapatkan agar selalu benar adanya dengan disertai sumber-sumber yang sesuai. Yaitu data yang didapatkan dari BMI cabang Malang memang didapatkan dari pihak staff yang memang berkompenten di deposito plus dan sesuai dengan teori Hukum Islam.
- d. *Analisis*, suatu pemikiran yang dapat kita kembangkan melalui kaitan teori dan data yang telah didapatkan.<sup>48</sup> Yaitu teori yang telah dipaparkan oleh ulama fiqh kontemporer yang dapat dikembangkan akan dikaitkan dengan praktek penentuan nisbah deposito plus di BMI cabang Malang sesuai hukum Islam.
- e. *Concluding*, yaitu kesimpulan apa yang telah dikembangkan dalam teori ulama fiqh kontemporer dikaitkan dengan praktek penentuan nisbah deposito plus di BMI cabang Malang sehingga menemukan suatu hukum baru atau kesesuaian hukum dalam fiqh muamalah.

---

<sup>48</sup>Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (eds), *Metode Penelitian Bisnis Untuk Ekonomi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), h. 161.